



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Bupati Malang Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Organisasi Perangkat Daerah Rumah Sakit Umum Daerah "Kanjuruhan", bahwa RSUD "Kanjuruhan" Kepanjen merupakan Instansi pemerintah yang melaksanakan tugas dan fungsinya memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna kepada masyarakat. Dengan berpedoman pada Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan dan Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit.

RSUD "Kanjuruhan" Kepanjen mempunyai tugas: 1) Melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di penyelenggaraan upaya penyembuhan dan pemulihan kesehatan yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dan berkesinambungan dengan upaya peningkatan kesehatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan sesuai dengan peraturanperundang-undangan yang berlaku; 2) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikanolehBupati sesuai dengan bidang tugasnya.

Bahwasannya setiap Instansi Pemerintah yang melaksanakan tugasnya berkewajiban RSUD "Kanjuruhan" Kepanjenmenyusun Laporan Kinerja sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

B. Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja ini merupakan media informasi pertanggungjawaban Direktur RSUD "Kanjuruhan" Kepanjen kepada Bupati Malang untuk menilai keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran. Dalam Laporan Kinerja ini diuraikan hasil evaluasi berupa analisis akuntabilitas kinerja sasaran dalam rangka mewujudkan tujuan, visi dan misi sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Strategis, Rencana Strategis Bisnis dan Rencana Kerja tahunan, serta Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran (DPPA) RSUD "Kanjuruhan" Kepanjen Tahun 2016.



Adapun maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja ini adalah untuk dapat memberikan gambaran terhadap:

1. Akuntabilitas penyelenggaraan RSUD "Kanjuruhan" Kepanjen;
2. Sebagai umpan balik bagi peningkatan kinerja RSUD "Kanjuruhan" Kepanjen;
3. Meningkatkan kredibilitas pemberi wewenang terhadap penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah;
4. Mengetahui tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas, sehingga tugas-tugas akan dapat dilaksanakan lebih efektif, efisien, dan responsif terhadap lingkungannya.

C. Gambaran Umum

1. Organisasi Perangkat daerah

RSUD "Kanjuruhan" Kepanjen merupakan Organisasi Perangkat Daerah, yang melaksanakan urusan wajib bidang kesehatan dengan tugas pokok dan fungsi sebagaimana tercantum dalam Peraturan Bupati Malang Nomor 33 Tahun 2014 dengan struktur sebagai berikut:

- a. Direktur
- b. Wakil Direktur Pelayanan:
 - 1) Bidang Pelayanan Medik:
 - a) Seksi Pelayanan Medik
 - b) Seksi Monitoring dan Evaluasi Pelayanan Medik
 - 2) Bidang Pelayanan Keperawatan:
 - a) Seksi Pelayanan Keperawatan
 - b) Seksi Monitoring dan Evaluasi Pelayanan Keperawatan
 - 3) Bidang Sarana dan Pelayanan Penunjang:
 - a) Seksi Pelayanan Penunjang
 - b) Seksi Monitoring dan Evaluasi Sarana Penunjang
- c. Wakil Direktur Administrasi dan Keuangan:
 - 1) Bagian Umum dan Kepegawaian:
 - a) Sub Bagian Umum
 - b) Sub Bagian Kepegawaian
 - c) Sub Bagian Perlengkapan
 - 2) Bagian Keuangan:
 - a) Sub Bagian Penerimaan



- b) Sub Bagian Pengeluaran
 - c) Sub Bagian Akuntansi dan Verifikasi
- 3) Bagian Perencanaan Program, Rekam Medik, Evaluasi dan Pelaporan Serta Humas dan Pemasaran:
- a) Sub Bagian Perencanaan Program
 - b) Sub Bagian Rekam Medik, Evaluasi dan Pelaporan
 - c) Sub Bagian Humas dan Pemasaran
- d. Unit-Unit Non Struktural
- 1) Komite Farmasi dan Terapi
 - 2) Komite Medik
 - 3) Komite Keperawatan
 - 4) Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi
- e. Kelompok Jabatan Fungsional

Rumah Sakit Umum Daerah "Kanjuruhan" Kapanjen merupakan unsur pendukung tugas Bupati bidang pelayanan kesehatan perorangan yang dipimpin oleh seorang Direktur yang berasal dari tenaga medis serta mempunyai keahlian bidang manajerial rumah sakit yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Rumah Sakit Umum Daerah "Kanjuruhan" Kapanjen mempunyai tugas:

1. Melaksanakan Penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di penyelenggaraan upaya penyembuhan dan pemulihan kesehatan yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dan berkesinambungan dengan upaya peningkatan kesehatan dan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan sesuai dengan peraturanperundang-undangan yang berlaku;
2. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.

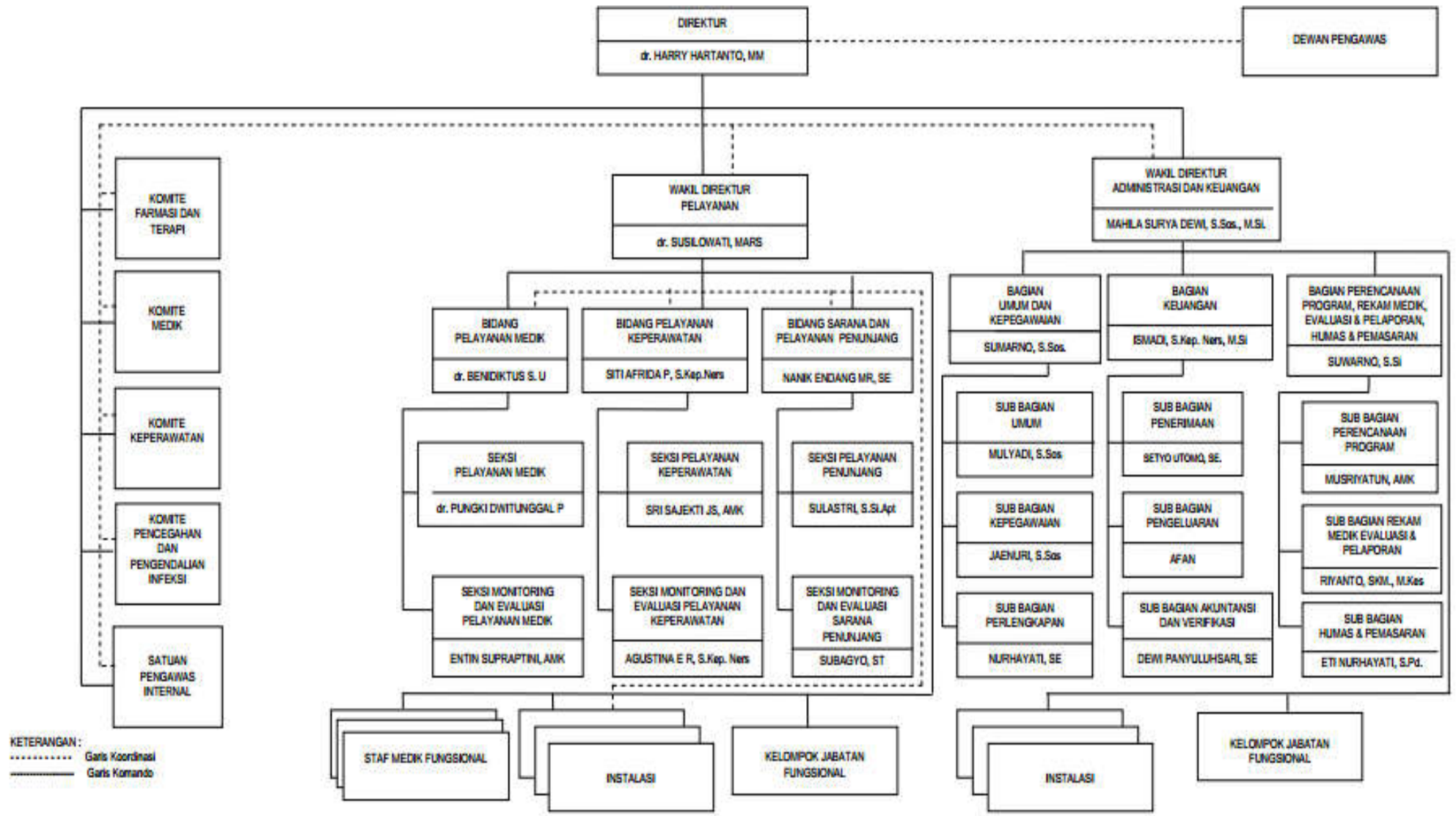
Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud diatas Rumah Sakit Umum Daerah "Kanjuruhan" Kapanjen berada dan berintegrasi dalam sistem kesehatan daerah yang mempunyai fungsi:



1. Pengumpulan, pengolahan dan pengendalian data berbentuk database serta analisis data untuk menyusun program kegiatan;
2. Perencanaan strategis bidang pelayanan kesehatan perorangan;
3. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintah daerah bidang pelayanan kesehatan perorangan;
4. Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang pelayanan kesehatan perorangan;
5. Penyelenggaraan dan pengawasan standar pelayanan minimal yang wajib dilaksanakan bidang pelayanan kesehatan;
6. Penyelenggaraan urusan kesekretariatan pada Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan;
7. Pengkoordinasian, integrasi dan sinkronisasi kegiatan bidang kepegawaian di lingkungan Pemerintah Daerah;
8. Penyelenggaraan administrasi Pegawai Negeri Sipil Daerah;
9. Pelayanan medik;
10. Pelayanan penunjang medik dan non medik;
11. Pelayanan dan asuhan keperawatan;
12. Pelayanan rujukan;
13. Pendidikan dan Pelatihan bidang kesehatan dan bidang lainnya sesuai kebutuhan rumah sakit;
14. Penelitian dan pengembangan;
15. Pengelolaan sumber daya manusia rumah sakit;
16. Pelayanan fungsi sosial dengan memperhatikan kaidah ekonomi;
17. Perencanaan program, rekam medik, evaluasi dan pelaporan serta humas dan pemasaran rumah sakit;
18. Pembinaan dan pelaksanaan kerjasama dengan masyarakat, lembaga Pemerintah dan lembaga lainnya.



**STRUKTUR ORGANISASI
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH "KANJURUHAN" KEPANJEN KABUPATEN MALANG**





2. Sumber Daya Aparatur

Data Tenaga di RSUD "Kanjuruhan" Kapanjen sampai dengan akhir Desember tahun 2016 berdasarkan jenis dan status ketenagaan:

Tabel 1.2: Data Ketenagaan Berdasarkan Jenis dan Status

| NO | JENIS PENDIDIKAN | PER 31 DESEMBER 2016 | | | | JUMLAH | KET |
|----------|---|----------------------|-------|------------|---------|-----------|--------------|
| | | PN S | CPN S | PT T K A B | PTT R.S | | |
| I | NON MEDIS | | | | | | |
| 1 | SD | 1 | - | - | 1 | 2 | |
| 2 | SMP | 8 | 3 | - | 5 | 16 | |
| 3 | SMA | 26 | 4 | - | 58 | 88 | |
| 4 | STM/SMK | 7 | - | - | 17 | 24 | |
| 5 | SMEA | 7 | 1 | - | 11 | 19 | |
| 6 | SMKK | 6 | - | - | 4 | 10 | |
| 7 | SMIP | 0 | - | - | 0 | 0 | |
| 8 | D 1 Keuangan | 3 | - | - | 1 | 4 | |
| 9 | D 1 Sekretaris | - | - | - | 1 | 1 | |
| 10 | D 1 Desain Grafis & Komputer | - | - | - | 1 | 1 | |
| 11 | D 1 Komputer Aplikasi Sekretari Manajemen & Public Relation | - | - | - | 1 | 1 | |
| 12 | D 1 Manajemen Informatika | - | - | - | 0 | 0 | |
| 13 | D 1 Informatika dan teknik komputer | - | - | - | 1 | 1 | |
| 14 | D1 Informatika dan teknik komputer | - | - | - | 1 | 1 | |
| 15 | S 2 Magister Administrasi Publik | 2 | - | - | - | 2 | Struktural 2 |
| 16 | S 1 Ekonomi | 7 | - | - | 8 | 15 | Struktural 3 |
| 17 | S1 Pendidikan Matematika | 0 | | | | 0 | |
| 18 | S 1 Pendidikan Akuntansi | 1 | - | - | - | 1 | |
| 19 | S 1 Pendidikan Biologi | 1 | - | - | - | 1 | Struktural 1 |
| 20 | S 1 Tehnik Kimia | 1 | - | - | 2 | 3 | |
| 21 | S1 Tehnik Industri | 1 | - | - | - | 1 | |
| 22 | S 1 Tehnik Mesin | 0 | - | - | 1 | 1 | |
| 23 | S 1 Tehnik Listrik | 0 | - | - | 1 | 1 | |
| 24 | S 1 Tehnik Sipil | 0 | - | - | 1 | 1 | |



| | | | | | | | |
|-----------|-----------------------------|-----------|----------|----------|------------|------------|--------------|
| 25 | S 1 Sospol | 0 | - | - | - | 4 | |
| 26 | S1 Sosial | 5 | | | | 5 | Struktural 3 |
| 27 | S 1 Teknik Informatika | - | - | - | 2 | 2 | |
| 28 | D III Teknik | 0 | | | | 0 | |
| 29 | S 1 Teknik | 1 | - | - | - | 1 | Struktural 1 |
| 30 | D III ABA | 0 | - | - | - | 0 | |
| 31 | D III Manajemen Informatika | - | - | - | 1 | 1 | |
| 32 | D III Administrasi Bisnis | - | - | - | 1 | 1 | |
| 33 | D III Pariwisata | - | - | - | 1 | 1 | |
| 34 | S 1 Hukum | 4 | - | - | - | 4 | |
| 35 | S 1 MIPA | 2 | - | - | 1 | 3 | |
| 36 | D III Administrasi | 1 | - | - | 1 | 2 | |
| 37 | D III Akuntansi | - | - | - | 1 | 1 | |
| | Jumlah I | 83 | 8 | 0 | 124 | 215 | |
| | | | | | | | |
| II | APOTEKER | 8 | - | - | 1 | 9 | Struktural 1 |
| | Jumlah II | 8 | - | - | 1 | 9 | |

| NO | JENIS PENDIDIKAN | PER 31 DESEMBER 2016 | | | | JUMLAH | KET |
|------------|---------------------------|----------------------|-------|------------|---------|--------|--------------|
| | | PN S | CPN S | PT T K A B | PTT R.S | | |
| III | PARAMEDIS NON PRWT | | | | | | |
| 1 | D 1 GIZI | 1 | - | - | - | 1 | |
| 2 | D III Tata Boga | - | - | - | 1 | 1 | |
| 3 | D III Gizi | 6 | - | - | 3 | 9 | |
| 4 | D IV Gizi | 2 | - | - | - | 2 | |
| 5 | S I Gizi | 1 | - | - | - | 1 | |
| 6 | S 2 Gizi | 2 | - | - | - | 2 | Struktural 1 |
| 7 | SKM | 3 | - | - | - | 3 | |
| 8 | D III Kes. Lingk. | 3 | - | - | - | 3 | Struktural 1 |
| 9 | S 1 Kes Lingk. | 2 | - | - | - | 2 | |
| 10 | D III Fisioterapi | 3 | - | - | 1 | 4 | |
| 11 | D I Farmasi | - | - | - | 1 | 1 | |
| 12 | SMF | 11 | 2 | - | 3 | 16 | |
| 1 | D III Farmasi | 5 | 2 | - | - | 7 | |



| | | | | | | | |
|----|-----------------------------------|------------|----------|----------|------------|------------|--------------|
| 3 | | | | | | | |
| 14 | SMAK | 6 | - | - | - | 6 | |
| 15 | S 1 Manajemen Farmasi | - | - | - | 1 | 1 | |
| 16 | D III Analis Kesehatan | 9 | - | - | 2 | 11 | Struktural 1 |
| 17 | D IV Analis Kesehatan | 1 | - | - | - | 1 | |
| 18 | D III Analis Kimia | 1 | - | - | - | 1 | |
| 19 | Pekarya Rontgen | 0 | | | | 0 | |
| 20 | D III Radiologi | 5 | - | - | 4 | 9 | |
| 21 | D III Teknik Elektromedik | 2 | - | - | - | 2 | |
| 22 | D IV Teknik Elektromedik | 1 | - | - | - | 1 | |
| 23 | SPKU (Sekolah Panjenang Kes Umum) | 0 | | | | 0 | |
| 24 | D III Refraksionis Optivision | - | - | - | 1 | 1 | |
| 25 | Pekarya Atas | 3 | - | - | - | 3 | |
| 26 | D III Perekam Medis | 3 | - | - | 5 | 8 | |
| | Jumlah III | 70 | 4 | 0 | 22 | 96 | |
| | IV PARAMEDIS | | | | | | |
| 1 | P 2 B | 3 | - | - | - | 3 | |
| 2 | BIDAN | 0 | | | | 0 | |
| 3 | D III Bidan | 20 | - | - | 33 | 53 | |
| 4 | Perawat Gigi | 1 | - | - | - | 1 | |
| 5 | D III Teknik Gigi | 1 | - | - | - | 1 | |
| 6 | D III Perawat Gigi | 1 | | | | 1 | |
| 7 | D 1 Asisten Perawat | 3 | - | - | 10 | 13 | |
| 8 | SPK | 8 | - | - | - | 8 | |
| 9 | Perawat Jiwa | 1 | - | - | - | 1 | |
| 10 | D III Perawat | 128 | 5 | 1 | 62 | 196 | Struktural 3 |
| 11 | D 4 Perawat Pendidik | 1 | - | - | - | 1 | |
| 12 | D 4 Perawat | 7 | - | - | 1 | 8 | |
| 13 | S 1 Keperawatan | 12 | - | - | 8 | 20 | Struktural 2 |
| 14 | S 1 Psikologi | 1 | - | - | 1 | 2 | |
| 13 | D 1 PTTD | - | - | - | 2 | 2 | |
| | Jumlah IV | 187 | 5 | 1 | 117 | 310 | |



| NO | JENIS PENDIDIKAN | PER 31 DESEMBER 2016 | | | | JUMLAH | KET |
|----------|-----------------------------|----------------------|-----------|------------|------------|------------|--------------|
| | | PN S | CPN S | PT T K A B | PTT R.S | | |
| V | MEDIS | | | | | | |
| 1 | S 1 Dokter Umum | 10 | - | 1 | 2 | 13 | Struktural 4 |
| 2 | Spesialis Mata | 3 | - | - | - | 3 | |
| 3 | Spesialis Anestesi | 3 | - | - | 0 | 3 | |
| 4 | Spesialis Peny. Dalam | 3 | - | - | 1 | 4 | |
| 5 | Spesialis Anak | 2 | - | - | 1 | 3 | |
| 6 | Spesialis Obgyn | 3 | - | - | 1 | 4 | |
| 7 | Spesialis Bedah | 2 | - | - | 2 | 4 | |
| 8 | Spesialis Radiologi | 2 | - | - | - | 2 | |
| 9 | Spesialis Kulit & Kelamin | 1 | - | - | - | 1 | |
| 10 | Spesialis Pathologi Klinik | 1 | - | - | 1 | 2 | |
| 11 | Spesialis Paru | 1 | - | - | - | 1 | |
| 12 | Spesialis Syaraf | 2 | - | - | - | 2 | |
| 13 | Spesialis THT | 1 | - | - | - | 1 | |
| 14 | Spesialis JP | 1 | - | - | - | 1 | |
| 15 | Dokter Gigi Umum | 1 | - | - | 1 | 2 | |
| 16 | Spesialis Ort | 0 | - | - | - | 0 | |
| 17 | Spesialis Prost. | 1 | - | - | - | 1 | |
| 18 | Spesialis Konservasi Gigi | 1 | - | - | - | 1 | |
| 19 | Spesialis Ortopedi | 2 | - | - | 1 | 3 | |
| 20 | Spesialis Bedah Syaraf | 1 | - | - | - | 1 | |
| | Jumlah V | 41 | 0 | 1 | 10 | 52 | |
| | Jumlah I,II,III,IV,V | 389 | 17 | 2 | 274 | 682 | |

Keterangan:

- Struktural eselon II : 1 orang
 Struktural eselon III a : 2 orang
 Struktural eselon III b : 6 orang
 Struktural eselon IV : 15 orang



3. Capaian Kinerja Tahun 2015

Capaian kinerja RSUD "Kanjuruhan" Kapanjen Tahun 2015 terhadap indikator, sebagai berikut:

Tabel 1.2: Capaian Kinerja Tahun 2015 pada Sasaran Strategis Terpenuhinya Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Peralatan Sesuai Dengan Standar Klasifikasi Rumah Sakit Kelas B

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian |
|----|--|--|--------|-----------|---------|
| 1 | Terpenuhinya kapasitas sumber daya manusia dan peralatan sesuai dengan standar klasifikasi Rumah Sakit Kelas B | 1. Persentase kualifikasi tenaga profesional medis dan keperawatan: | | | |
| | | - Persentase Jumlah Tenaga Medis sesuai dengan Standar Klasifikasi Rumah Sakit B. | 90% | 98% | 108% |
| | | - Persentase Jumlah Tenaga Keperawatan yang Memenuhi Standar Kompetensi. | 100% | 96.01% | 96.01 % |
| | | 2. Persentase Jumlah Peralatan Rumah Tangga Sesuai Dengan Standar Kebutuhan Peralatan Keperawatan. | 100% | 84.32% | 84.32 % |
| | | 3. Persentase Analisis Hasil Kegiatan Pelayanan Penunjang. | 100% | 100% | 100% |

Keterangan :

Sasaran terpenuhinya kapasitas sumber daya manusia dan peralatan sesuai dengan standar klasifikasi Rumah Sakit Kelas B dengan indikator kinerja:

1. Persentase kualifikasi tenaga profesional medis dan keperawatan:

- Persentase Jumlah Tenaga Medis sesuai dengan Standar Klasifikasi Rumah Sakit B dengan capaian 98% (target 90% dan realisasi 108%). Jumlah tenaga medis yang tersedia selama tahun 2015 terjadi beberapa kali perubahan antara lain tenaga medis yang berpindah tempat tugas baik keluar ataupun masuk rumah sakit. Pengukuran akhir terhadap jumlah tenaga medis ini masih kurang dari target Meskipun secara kuantitatif tenaga medis memenuhi target akan tetapi secara kualitatif berdasarkan kebutuhan tenaga medis tiap jenis spesialisasi/sub spesialisasi belum terpenuhi. spesialis untuk mendukung peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di RSUD "Kanjuruhan" Kapanjen;



- Persentase Jumlah Tenaga Keperawatan yang Memenuhi Standar Kompetensi dengan capaian 96.01% (target 100% dan realisasi 96.01%). Tenaga Keperawatan yang ada belum seluruhnya memenuhi Standar Kompetensi yang dipersyaratkan, hal ini disebabkan oleh tenaga yang ada belum semuanya mempunyai standar profesi melalui pendidikan. Dari 276 orang tenaga keperawatan yang ada 11 orang masih merupakan lulusan SPK (Sekolah Perawat Kesehatan) dan D3 Keperawatan yang belum terbit ijazahnya sehingga masih diakui sebagai lulusan SPK. Akan tetapi tenaga yang masih belum memenuhi standar pendidikan tersebut masih diakui berdasarkan Undang-Undang Keperawatan nomor 38 tahun 2014 yang berlaku sampai dengan tahun 2019.
- 2. Persentase Jumlah Peralatan Rumah Tangga Sesuai Dengan Standar Kebutuhan Peralatan Keperawatan dengan capaian 84.32% (target 100% dan realisasi 84.32%). Standar kebutuhan peralatan keperawatan yang dimaksud adalah kebutuhan linen set yang merupakan kebutuhan pokok dalam mendukung pemanfaatan tempat tidur pada pelayanan rawat inap. Standar ketersediaan peralatan keperawatan dimaksud adalah 3 (tiga) kali jumlah tempat tidur. Dengan kapasitas tempat tidur sebanyak 270 buah maka dibutuhkan peralatan rumah tangga sebanyak 810 set. Inventaris yang tersedia mengalami fluktuasi naik dan turun oleh karena ada proses penambahan dari belanja barang dan ada pengurangan karena kerusakan. Jumlah ketersediaan akhir tercatat sebanyak 683 set.
- 3. Persentase Analisis Hasil Kegiatan Pelayanan Penunjang dengan capaian 100% (target 100% dan realisasi 100%). Dari 8 Instalasi yang ada dibawah koordinasi Bidang Sarana Pelayanan Penunjang, keseluruhan telah menyelesaikan laporan tepat waktu sehingga Bidang Sarana dan Pelayanan Penunjang dapat membuat analisis pelayanan penunjang secara akurat.

Tabel 1.3:Capaian Kinerja Tahun 2015 pada Sasaran Strategis Tersediaya Layanan Kesehatan Perorangan Kepada Masyarakat Sesuai Dengan Standar Layanan Rumah Sakit Kelas B.

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian |
|----|---|---|-----------|-----------|---------|
| 1 | Tersediaya layanan kesehatan perorangan kepada masyarakat sesuai dengan | 1. Cakupan pelayanan kesehatan perorangan di Rumah Sakit: - Persentase Tingkat Hunian Rumah Sakit (Bed Occupancy Rate) | 60 – 85 % | 68,62 % | 100% |



| | | | | |
|--------------------------------------|---|--------------|---------|---------|
| standar layanan rumah sakit kelas B. | - Rata-rata Lama Pasien Dirawat (Average Length of Stay) | 6 – 9 Hari | 5 Hari | 83,33% |
| | - Rata-rata Lama Tempat Tidur Kosong/Tidak Terisi (Turn Over Internal) | 1 – 3 Hari | 3 Hari | 100% |
| | - Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur dalam Kurun Waktu tertentu (Bed Turn Over) | 40 – 50 Kali | 52 Kali | 108% |
| | 2. Persentase Jumlah Kematian Pasien Dirawat di Rumah Sakit | | | |
| | - Persentase Jumlah Kematian Umum Pasien Keluar | ≤ 4,5% | 6% | 163,11% |
| | - Persentase Jumlah Kematian ≥ 48 Jam Pasien Keluar | ≤ 2,5‰ | 2.88% | 141,2% |
| | 3. Persentase Pengelolaan Administrasi Pelayanan dan Pendukung Pelayanan Rumah Sakit. | 100% | 100% | 100% |
| | 4. Rata-rata Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) | 62,51-81,25 | 77,59 | 100% |

Sasaran strategis Tersedia layanan kesehatan perorangan kepada masyarakat sesuai dengan standar layanan rumah sakit kelas B dengan indikator kinerja:

1. Cakupan pelayanan kesehatan perorangan di Rumah Sakit:

- Persentase Tingkat Hunian Rumah Sakit (Bed Occupancy Rate) dengan capaian 100% (target 60 – 85% dan realisasi 68,62 %). Kapasitas tempat tidur RSUD "Kanjuruhan" Kapanjen sebanyak 270 buah. Jumlah pasien 13.970 orang dengan hari perawatan selama 67.033 hari. Dengan menggunakan formulasi penghitungan tingkat hunian rumah sakit maka didapatkan hasil 68,62%. Artinya pemanfaatan RSUD "Kanjuruhan" Kapanjen oleh masyarakat sangat efektif (diantara range 60 – 85%).
- Rata-rata Lama Pasien Dirawat (Average Length of Stay) dengan capaian 83,33% (target 6 – 9 hari dan realisasi 5 hari). Rata-rata lama seorang pasien yang dirawat inap di RSUD "Kanjuruhan" Kapanjen adalah 5 hari, lebih singkat dari target yaitu 6 – 9 hari. Hal ini dimungkinkan oleh karena adanya perawatan *one day care* atau perawatan satu hari yang



dilaksanakan pada pasien dengan kasus tertentu yang memerlukan tindakan dan diperlukan observasi satu hari yang mempunyai pengaruh terhadap rata-rata lama seorang pasien dirawat.

- Rata-rata Lama Tempat Tidur Kosong/Tidak Terisi (Turn Over Internal) dengan capaian 100% (target 1 – 3 hari dan realisasi 3 hari). Dengan jumlah periode 365 dalam setahun, kapasitas tempat tidur 270 buah dan jumlah pasien keluar rumah sakit sebanyak 13.970 orang dengan lama perawatan 67.033 hari, maka dengan kapasitas tempat tidur 270 buah dalam periode 365 hari didapatkan rata-rata lama satu tempat tidur kosong adalah 3 hari. Capaian ini masih dalam batas ideal/target yaitu 1-3 hari, dengan demikian masih ada kesempatan membersihkan tempat tidur yang telah digunakan pasien untuk mencegah terjadinya penularan atau dalam rangka menekan angka infeksi nosokomial (infeksi yang diperoleh selama dalam perawatan di rumah sakit)
 - Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur dalam Kurun Waktu tertentu (Bed Turn Over) dengan capaian 108% (target 40 – 50 kali dan realisasi 52 kali). Dengan jumlah pasien sebanyak 13.970 orang dan kapasitas tempat tidur 270 buah maka frekuensi pemakaian 1 tempat tidur dalam 1 (satu) tahun adalah 52 kali, sedikit diatas target yaitu 40 – 50 kali, hal ini dimungkinkan oleh karena adanya pelayanan *one day care* yang mempersingkat rata-rata lama seorang pasien dirawat sehingga memungkinkan frekuensi pemakaian semakin sering.
2. Persentase Jumlah Kematian Pasien Dirawat di Rumah Sakit:
- Persentase Jumlah Kematian Umum Pasien Keluar dengan capaian 133,33% (target 4,5% dan realisasi 6%). Jumlah pasien mati seluruhnya sebanyak 1.312 orang dari jumlah pasien seluruhnya yaitu 13.970 orang. Data penyebab kematian tertinggi adalah oleh karena kasus CVA, ICH dan DM. Hal ini memungkinkan karena RSUD "Kanjuruhan" merupakan rumah sakit rujukan yang menerima pasien yang dirujuk oleh fasilitas pelayanan kesehatan disekitar wilayah Malang selatan dan Kabupaten Blitar bagian timur. Dengan keadaan umum pasien yang terima sangat buruk meningkatkan resiko kematian yang lebih tinggi di RSUD "Kanjuruhan" Kepanjen.
 - Persentase Jumlah Kematian \geq 48 Jam Pasien Keluar dengan capaian 115.2%(target 2,5% dan realisasi 2.88%). Jumlah pasien yang meninggal setelah dirawat lebih dari 48 jam di RSUD "Kanjuruhan" Kepanjen sebanyak 425 orang dari jumlah pasien keseluruhan 13.970 orang, diatas targett. Pasien meninggal setelah dilaksanakan penanganan dalam masa

kegawatdaruratan (lebih dari 48 jam). Artinya kecenderungan pasien meninggal bukan karena kegagalan penanganan kegawatdaruratan akan tetapi oleh karena prognosis penyakit pasien.

3. Persentase Pengelolaan Administrasi Pelayanan dan Pendukung Pelayanan Rumah Sakit dengan capaian 100% (target 100% dan realisasi 100%). Program kegiatan yang dilaksanakan sebanyak 4 Kegiatan yaitu Kegiatan pelayanan kesehatan, kegiatan pembinaan lingkungan social, Kegiatan Pengadaan Alat-Alat Kesehatan Rumah Sakit, Kegiatan Pembangunan Ruang Poliklinik Rumah Sakit.
4. Rata-rata Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan capaian 100% (target 62,51-81,25 dan realisasi 77,59). Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat menggunakan kuisisioner yang dibagikan kepada pasien dan keluarga pasien pada ruang perawatan, rawat jalan dan instalasi penunjang. Dengan jumlah 350 kuisisioner dan periode pengukuran setiap bulan sekali didapatkan hasil IKM sebesar 77,59. Artinya masyarakat puas mendapatkan pelayanan kesehatan di RSUD "Kanjuruhan" Kapanjen. Skor pengukuran berdasarkan standar yang ditetapkan secara nasional.

D. Dasar Hukum

Landasan Hukum, Peraturan-peraturan dan Status Hukum yang mendasari Penyampaian Laporan Kinerja (LKJ) RSUD "Kanjuruhan" Kapanjen Tahun 2016 adalah:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Bupati Malang Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Organisasi Perangkat Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan.

E. Sistematika

Penyusunan Laporan Kinerja RSUD "Kanjuruhan" Kapanjen Kabupaten Malang Tahun 2016 ini disusun berdasarkan petunjuk dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut :



KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang.
- B. Maksud dan Tujuan
- C. Gambaran Umum
 - 1. Organisasi Perangkat Daerah
 - 2. Sumber Daya Aparatur
 - 3. Capaian Kinerja RSUD "Kanjuruhan" Kepanjen Tahun 2014
- D. Dasar Hukum
- E. Sistematika

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

- A. Perencanaan Strategis
 - 1. Visi
 - 2. Misi
 - 3. Tujuan, Sasaran, Kebijakan dan Program
- B. Perjanjian Kinerja

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

- 1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2016
- 2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2016 dengan tahun 2015 dan beberapa tahun terakhir
- 3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2016 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi
- 4. Membandingkan realisasi kinerja tahun 2016 dengan standar nasional
- 5. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan
- 6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
- 7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

B. Realisasi Anggaran



Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

BAB IV PENUTUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Perjanjian Kinerja 2016
- Pengukuran Kinerja 2016
- Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2016
- Renstra 2016 - 2021



BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Perencanaan Strategis

Perencanaan strategis RSUD "Kanjuruhan" Kepanjen tahun 2016-2021 merupakan gambaran proses yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan mempertimbangkan isu-isu strategis terhadap potensi, kelemahan, peluang dan tantangan yang ada. Dokumen rencana strategis disusun dengan melibatkan secara aktif seluruh komponen dengan dua arah kebijakan yaitu *top-down* dan *bottom-up*, sehingga rencana strategis yang tersusun merupakan gambaran dari indikator kinerja yang ingin dicapai seluruh unit kegiatan yang ada di rumah sakit.

Rencana strategis RSUD "Kanjuruhan" Kepanjen memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi sebagai tolok ukur kinerja rumah sakit dalam kurun waktu 5 (lima) tahun serta ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaannya, sebagai berikut:

1. Visi

Dalam upaya mencapai tujuan sesuai dengan program kerja dan rencana kegiatan yang telah disusun maka Rumah Sakit Umum Daerah "Kanjuruhan" Kepanjen berupaya mensinkronkan Visi Pembangunan Kabupaten Malang sebagai berikut:

"Mewujudkan Kabupaten Malang Yang Madep Manteb Manetep"

Visi tersebut diterjemahkan kedalam Program dan Kegiatan secara nyata di RSUD "Kanjuruhan Kepanjen dengan memperhatikan prioritas yaitu factor kemiskinan dan lingkungan hidup.

2. Misi

Dalam mendukung Visi tersebut maka Rumah Sakit Umum Daerah "Kanjuruhan" Kepanjen juga mendukung Misi Pembangunan Kabupaten Malang ke-tiga yaitu:

Melakukan percepatan pembangunan di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi guna meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia.



3. Tujuan, Sasaran, Kebijakan dan Program

a) Tujuan:

- Mewujudkan pelayanan kesehatan perorangan sesuai dengan standar klasifikasi rumah sakit dan pelayanan unggulan yang inovatif;
- Mewujudkan Peningkatan kualitas sumber daya Rumah Sakit dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) yang efektif dan efisien.

b) Sasaran:

- Tersedianya layanan kesehatan perorangan kepada masyarakat sesuai dengan standar klasifikasi pelayanan rumah sakit;
- Terpenuhinya kapasitas sumber daya manusia dan peralatan sesuai dengan standar klasifikasi rumah sakit.

B. Perjanjian Kinerja

Tabel 2.1: Perjanjian Kinerja

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target |
|-----|---|--|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Terpenuhinya kapasitas sumber daya manusia dan peralatan sesuai dengan standar klasifikasi Rumah Sakit Kelas B. | 1. Persentase kualifikasi tenaga profesional medis dan keperawatan: <ul style="list-style-type: none"> - Persentase Jumlah Tenaga Medis Sesuai Dengan Standar Klasifikasi Rumah Sakit B - Persentase Tenaga Keperawatan yang Memenuhi Standar Kompetensi 2. Persentase Jumlah Peralatan Rumah Tangga Sesuai Dengan Standar Kebutuhan Peralatan Keperawatan 3. Persentase Analisa Hasil Kegiatan Pelayanan Penunjang | 90% 100% 100% 100% |
| 2. | Tersedianya layanan kesehatan perorangan kepada masyarakat sesuai dengan standar layanan Rumah Sakit Kelas B. | 1. Cakupan Pelayanan Kesehatan Perorangan di Rumah Sakit : <ul style="list-style-type: none"> - Persentase Tingkat Hunian Rumah Sakit (Bed Occupancy Rate) - Rata-rata Lama Pasien Dirawat (Average Length of Stay) - Rata-rata Lama Tempat Tidur Kosong/Tidak Terisi (Turn Over Internal) - Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur dalam Kurun Waktu tertentu (Bed Turn | 60-85% 6-9 Hari 1-3 Hari 40-50 Kali |



| | | | |
|--|--|--|-------------|
| | | Over) | |
| | | 2. Persentase Jumlah Kematian Pasien Dirawat di Rumah Sakit | |
| | | - Persentase Jumlah Kematian Umum Pasien Keluar | ≤4,5% |
| | | - Persentase Jumlah Kematian ≥ 48 Jam Pasien Keluar | ≤2,5% |
| | | 3. Persentase Pengelolaan Administratif Pelayanan dan Pelayanan Penunjang Rumah Sakit. | 100% |
| | | 4. Rata-rata capaian indeks kepuasan masyarakat (IKM) | 62,51-81,25 |

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

1. Capaian Kinerja 2016

Tabel 3.1

Pencapaian Kinerja Sasaran

| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | TARGET | REALISASI | CAPAIAN |
|-----|--|---|----------|-----------|---------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (7) |
| 1. | 1. Terpenuhinya kapasitas sumber daya manusia dan peralatan sesuai dengan standar klasifikasi Rumah Sakit Kelas B. | 2. Persentase kualifikasi tenaga profesional medis dan keperawatan: | | | |
| | | - Persentase Jumlah Tenaga Medis Sesuai Dengan Standar Klasifikasi Rumah Sakit B | 90% | 95% | 105,5% |
| | | - Persentase Tenaga Keperawatan yang Memenuhi Standar Kompetensi | 100% | 97,12% | 97% |
| | | 3. Persentase Jumlah Peralatan Rumah Tangga Sesuai Dengan Standar Kebutuhan Peralatan Keperawatan | 100% | 75,32% | 75.32% |
| 2. | 2. Tersedianya layanan kesehatan perorangan kepada masyarakat sesuai dengan standar layanan Rumah Sakit Kelas | 4. Persentase Analisa Hasil Kegiatan Pelayanan Penunjang | 100% | 100% | 100% |
| | | 5. Cakupan Pelayanan Kesehatan Perorangan di Rumah Sakit : | | | |
| | | - Persentase Tingkat Hunian Rumah Sakit (Bed Occupancy Rate) | 60-85% | 68,82% | 100% |
| | | - Rata-rata Lama Pasien Dirawat (Average Length of | 6-9 Hari | 5 hari | 83,33% |



| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | TARGET | REALISASI | CAPAIAN |
|-----|-------------------|--|-------------|-----------|---------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (7) |
| | B. | Stay) | | | |
| | | - Rata-rata Lama Tempat Tidur Kosong/Tidak Terisi (Turn Over Internal) | 1-3 Hari | 3 hari | 100% |
| | | - Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur dalam Kurun Waktu tertentu (Bed Turn Over) | 40-50 Kali | 54 kali | 108% |
| | | 6. Persentase Jumlah Kematian Pasien Dirawat di Rumah Sakit | | | |
| | | - Persentase Jumlah Kematian Umum Pasien Keluar | ≤45% | 70,37% | 156.37 |
| | | - Persentase Jumlah Kematian ≥ 48 Jam Pasien Keluar | ≤25% | 32,52% | 130% |
| | | 7. Persentase Pengelolaan Administratif Pelayanan dan Pelayanan Penunjang Rumah Sakit. | 100% | 100% | 100% |
| | | 8. Rata-rata capaian indeks kepuasan masyarakat (IKM) | 62,51-81,25 | 93,59 | 115% |

Tabel 3.2

Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran

| (1) | SASARAN STRATEGIS (2) | INDIKATOR KINERJA (3) | TARGET (4) | REALISASI | |
|-----|--|--|---------------------|---------------------------------|---------------------------------|
| | | | | Th.2015 (n-1) (5) | Th.2016 (n-1) (6) |
| 1. | 1. Terpenuhinya kapasitas sumber daya manusia dan peralatan sesuai dengan standar klasifikasi Rumah Sakit Kelas B. | 1. Persentase kualifikasi tenaga profesional medis dan keperawatan: - Persentase Jumlah Tenaga Medis Sesuai Dengan Standar Klasifikasi Rumah Sakit B - Persentase Tenaga Keperawatan yang Memenuhi Standar Kompetensi 2. Persentase Jumlah Peralatan Rumah Tangga Sesuai Dengan Standar Kebutuhan Peralatan Keperawatan 3. Persentase Analisa Hasil Kegiatan Pelayanan Penunjang | 90% 100% 100% | 98% 96.01% 84.32% 100% | 95% 97,12% 75,32% 100% |
| 2. | 2. Tersedianya layanan kesehatan perorangan kepada masyarakat sesuai dengan standar layanan Rumah Sakit Kelas B. | 4. Cakupan Pelayanan Kesehatan Perorangan di Rumah Sakit : - Persentase Tingkat Hunian Rumah Sakit (Bed Occupancy Rate) - Rata-rata Lama Pasien Dirawat (Average Length of | 60-85% 6-9 Hari | 68,62 % 5 Hari | 68,82% 5 hari |



| | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | TARGET | REALISASI | |
|-----|-------------------|--|-------------|---------------|---------------|
| | | | | Th.2015 (n-1) | Th.2016 (n-1) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| | | Stay) | | | |
| | | - Rata-rata Lama Tempat Tidur Kosong/Tidak Terisi (Turn Over Internal) | 1-3 Hari | 3 Hari | 3 hari |
| | | - Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur dalam Waktu tertentu (Bed Turn Over) | 40-50 Kali | 52 Kali | 54 kali |
| | | 5. Persentase Jumlah Kematian Pasien Dirawat di Rumah Sakit | | | |
| | | - Persentase Jumlah Kematian Umum Pasien Keluar | ≤45‰ | 6% | 70,37‰ |
| | | - Persentase Jumlah Kematian ≥ 48 Jam Pasien Keluar | ≤25‰ | 2,88% | 32,52‰ |
| | | 6. Persentase Pengelolaan Administratif Pelayanan dan Pelayanan Penunjang Rumah Sakit. | 100% | 100% | 100% |
| | | 7. Rata-rata capaian indeks kepuasan masyarakat (IKM) | 62,51-81,25 | 77,59 | 93,59 |



Tabel 3.3
Perbandingan Capaian Kinerja s.d. Akhir Periode Renstra

| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | TARGET AKHIR RENSTRA | REALISASI Tn.2015 | TINGKAT KEMAJUAN |
|-----|--|---|----------------------|-------------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (7) |
| 1. | 1. Terpenuhinya kapasitas sumber daya manusia dan peralatan sesuai dengan standar klasifikasi Rumah Sakit Kelas B. | 1. Persentase kualifikasi tenaga profesional medis dan keperawatan: | | | |
| | | - Persentase Jumlah Tenaga Medis Sesuai Dengan Standar Klasifikasi Rumah Sakit B | 90% | 95% | 105,5% |
| | | - Persentase Tenaga Keperawatan yang Memenuhi Standar Kompetensi | 100% | 97,12% | 97% |
| | | 2. Persentase Jumlah Peralatan Rumah Tangga Sesuai Dengan Standar Kebutuhan Peralatan Keperawatan | 100% | 75,32% | 75.32% |
| 2. | 2. Tersedianya layanan kesehatan perorangan kepada | 3. Persentase Analisa Hasil Kegiatan Pelayanan Penunjang | 100% | 100% | 100% |
| | | 4. Cakupan Pelayanan Kesehatan Perorangan di Rumah Sakit : | | | |



| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | TARGET AKHIR RENSTRA | REALISASI Tn.2015 | TINGKAT KEMAJUAN | |
|-----|---|---|----------------------|-------------------|------------------|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (7) | |
| | masyarakat sesuai dengan standar layanan Rumah Sakit Kelas B. | - Persentase Tingkat Hunian Rumah Sakit (Bed Occupancy Rate) | 60-85% | 68,82% | 100% | |
| | | - Rata-rata Lama Pasien Dirawat (Average Length of Stay) | 6-9 Hari | 5 hari | 83,33% | |
| | | - Rata-rata Lama Tempat Tidur Kosong/Tidak Terisi (Turn Over Internal) | 1-3 Hari | 3 hari | 100% | |
| | | - Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur dalam Kurun Waktu tertentu (Bed Turn Over) | 40-50 Kali | 54 kali | 108% | |
| | | 5. Persentase Jumlah Kematian Pasien Dirawat di Rumah Sakit | | | | |
| | | - Persentase Jumlah Kematian Umum Pasien Keluar | $\leq 45\%$ | 70,37% | 156.37 | |
| | | - Persentase Jumlah Kematian \geq | $\leq 25\%$ | 32,52% | 130% | |



| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | TARGET AKHIR RENSTRA | REALISASI Tn.2015 | TINGKAT KEMAJUAN |
|-----|-------------------|--|----------------------|-------------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (7) |
| | | 48 Jam Pasien Keluar | | | |
| | | 6. Persentase Pengelolaan Administratif Pelayanan dan Pelayanan Penunjang Rumah Sakit. | 100% | 100% | 100% |
| | | 7. Rata-rata capaian indeks kepuasan masyarakat (IKM) | 62,51-81,25 | 93,59 | 115% |

Tabel 3.4
Perbandingan Capaian Kinerja dengan Capaian Nasional

| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | REALISASI Th.2015 | REALISASI NASIONAL | KET.(+/_) |
|-----|--|--|-------------------|--------------------|-----------|
| (1) | (2) | (3) | (5) | (4) | (7) |
| 1 | 1. Terpenuhinya kapasitas sumber daya manusia dan peralatan sesuai dengan standar klasifikasi Rumah Sakit Kelas B. | 1. Persentase kualifikasi tenaga profesional medis dan keperawatan: | | | |
| | | - Persentase Jumlah Tenaga Medis Sesuai Dengan Standar Klasifikasi Rumah Sakit B | 95% | 90% | + |
| | | - Persentase Tenaga Keperawatan yang Memenuhi Standar Kompetensi | 97,12% | 100% | - |



| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | REALISASI Th.2015 | REALISASI NASIONAL | KET.(+/_) |
|-----|--|---|-------------------|--------------------|-----------|
| (1) | (2) | (3) | (5) | (4) | (7) |
| 2. | 2. Tersedianya layanan kesehatan perorangan kepada masyarakat sesuai dengan standar layanan Rumah Sakit Kelas B. | 2. Persentase Jumlah Peralatan Rumah Tangga Sesuai Dengan Standar Kebutuhan Peralatan Keperawatan | 75,32% | 100% | - |
| | | 3. Persentase Analisa Hasil Kegiatan Pelayanan Penunjang | 100% | 100% | - |
| | | 4. Cakupan Pelayanan Kesehatan Perorangan di Rumah Sakit : | | | |
| | | - Persentase Tingkat Hunian Rumah Sakit (Bed Occupancy Rate) | 68,82% | 60-85% | + |
| | | - Rata-rata Lama Pasien Dirawat (Average Length of Stay) | 5 hari | 6-9 Hari | + |
| | | - Rata-rata Lama Tempat Tidur Kosong/Tidak Terisi (Turn Over Internal) | 3 hari | 1-3 Hari | + |
| | | - Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur dalam Kurun | 54 kali | 40-50 Kali | + |



| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | REALISASI Th.2015 | REALISASI NASIONAL | KET.(+/_) |
|-----|-------------------|--|-------------------|--------------------|-----------|
| (1) | (2) | (3) | (5) | (4) | (7) |
| | | Waktu tertentu (Bed Turn Over) | | | |
| | | 5. Persentase Jumlah Kematian Pasien Dirawat di Rumah Sakit | | | |
| | | - Persentase Jumlah Kematian Umum Pasien Keluar | 70,37‰ | ≤45‰ | - |
| | | - Persentase Jumlah Kematian ≥ 48 Jam Pasien Keluar | 32,52‰ | ≤25‰ | - |
| | | 6. Persentase Pengelolaan Administratif Pelayanan dan Pelayanan Penunjang Rumah Sakit. | 100% | 100% | - |
| | | 7. Rata-rata capaian indeks kepuasan masyarakat (IKM) | 93,59 | 62,51-81,25 | + |

2. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan dan Solusi

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa ada beberapa indikator kinerja yang mengalami keberhasilan ataupun kegagalan:

- a. Ketersediaan Sarana, prasarana, Peralatan dan SDM Rumah Sakit yang belum sepenuhnya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan baik standar Nasional maupun standar tingkat regional.

- b. Perubahan kebijakan-kebijakan Nasional seringkali berdampak pada situasi dan kondisi di daerah yang secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh pada kemampuan Rumah Sakit untuk melaksanakan tugas dan fungsinya secara maksimal.

Dalam rangka meminimalisir kegagalan tersebut dan sebagai langkah peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang RSUD "Kanjuruhan" Kepanjen Kabupaten Malang telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Optimalisasi pelayanan dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi rumah sakit sesuai dengan ketersediaan sarana, prasarana, peralatandan SDM yang ada.
- b. Upaya pemenuhan sarana, prasarana, peralatan dan SDM sesuai dengan standar dengan mengajukan permohonan baik kepada pemerintah pusat maupun daerah
- c. Pelaksanaan tugas dan fungsi Rumah Sakit sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan baik oleh pemerintah pusat maupun daerah.

Dalam hal ini pencapaian kinerja RSUD "Kanjuruhan" Kepanjen Kabupaten Malang tersebut, program atau kegiatan yang menunjukkan output paling mendukung bagi pencapaian kinerja organisasi adalah 1) Program Pembinaan Industri Rokok dan Tembakau, Kegiatan Pembinaan Lingkungan Sosial Industri dan Tanam Tembakau; 2) Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit, Kegiatan Pengadaan Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit. Hal tersebut dikarenakan program kegiatan tersebut dapat memberikan dampak secara langsung kepada masyarakat.

3. Analisis Penggunaan Sumber Daya Anggaran

Sebagai upaya mewujudkan kinerja yang baik, tentunya harus didukung anggaran yang memadai serta dapat dipertanggungjawabkan penggunaannya.

Tabel 3.5

Alokasi Per Sasaran Pembangunan

| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | ANGGARAN | % ANGGARAN |
|----|---|---|-----------------------|------------|
| 1. | Terpenuhinya kapasitas sumber daya manusia dan peralatan sesuai dengan standar klasifikasi Rumah sakit Kelas B. | 1. Persentase kualifikasi tenaga profesional medis dan keperawatan: - Persentase jumlah tenaga | Rp. 73.932.825.173,80 | 75,35% |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | medis sesuai dengan standar klasifikasi Rumah sakit Kelas B | |
|--|--|---|--|

| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | ANGGARAN | % ANGGARAN |
|----|--|---|----------|------------|
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Persentase tenaga keperawatan yang memenuhi standar kompetensi | | |
| | | 2. Persentase jumlah peralatan rumah tangga sesuai dengan standar kebutuhan peralatan keperawatan | | |
| | | 3. Persentase analisa hasil kegiatan pelayanan penunjang | | |
| 2. | Tersedianya layanan kesehatan perorangan kepada masyarakat sesuai dengan standar layanan Rumah Sakit Kelas B | 4. Cakupan pelayanan kesehatan perorangan di Rumah Sakit: <ul style="list-style-type: none"> - Persentase Tingkat Hunian Rumah Sakit (Bed Occupancy Rate) - Rata-rata Lama Pasien Dirawat (Average Length of Stay) - Rata-rata Lama Tempat Tidur Kosong/Tidak Terisi (Turn Over Internal) - Frekuensi Pemakaian | | |



| | | Tempat Tidur dalam Kurun Waktu tertentu (Bed Turn Over) | | |
|-------|-------------------|--|----------|------------|
| | | 5. Persentase Jumlah Kematian Pasien Dirawat di Rumah Sakit <ul style="list-style-type: none"> - Persentase Jumlah Kematian Umum Pasien Keluar - Persentase Jumlah Kematian \geq 48 Jam Pasien Keluar | | |
| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | ANGGARAN | % ANGGARAN |
| | | 6. Persentase Pengelolaan Administratif Pelayanan dan Pelayanan Penunjang Rumah Sakit. | | |
| | | 7. Rata-rata capaian indeks kepuasan masyarakat (IKM) | | |
| TOTAL | | | | |

Tabel 3.6

Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran

| SASARAN | INDIKATOR | KINERJA | | | ANGGARAN | | |
|---|---|---------|-----------|---------|----------|-----------|---------|
| | | Target | Realisasi | Capaian | Alokasi | Realisasi | Capaian |
| 1. Terpenuhiya kapasitas sumber daya manusia dan peralatan sesuai dengan standar klasifikasi Rumah Sakit Kelas B. | 1. Persentase kualifikasi tenaga profesional medis dan keperawatan: | | | | | | |
| | - Persentase Jumlah Tenaga Medis Sesuai Dengan Standar Klasifikasi Rumah Sakit B | 90% | 95% | 105,5% | | | |
| | - Persentase Tenaga Keperawatan yang Memenuhi Standar Kompetensi | 100% | 97,12% | 97% | | | |
| | 2. Persentase Jumlah Peralatan Rumah Tangga Sesuai Dengan Standar Kebutuhan Peralatan Keperawatan | 100% | 75,32% | 75.32% | | | |
| | 3. Persentase Analisa Hasil Kegiatan Pelayanan Penunjang | 100% | 100% | 100% | | | |



RSUD "KANJURUHAN" KEPANJEN



| SASARAN | INDIKATOR | KINERJA | | | ANGGARAN | | |
|---|---|------------|-----------|---------|----------|-----------|---------|
| | | Target | Realisasi | Capaian | Alokasi | Realisasi | Capaian |
| 2. Tersedianya layanan kesehatan perorangan kepada masyarakat sesuai dengan standar layanan Rumah Sakit Kelas B | 4. Cakupan pelayanan kesehatan perorangan di Rumah Sakit: | | | | | | |
| | - Persentase Tingkat Hunian Rumah Sakit (Bed Occupancy Rate) | 60-85% | 68,82% | 100% | | | |
| | - Rata-rata Lama Pasien Dirawat (Average Length of Stay) | 6-9 hari | 5 hari | 83,33% | | | |
| | - Rata-rata Lama Tempat Tidur Kosong/Tidak Terisi (Turn Over Internal) | 1-3 hari | 3 hari | 100% | | | |
| | - Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur dalam Kurun Waktu tertentu (Bed Turn Over) | 40-50 hari | 54 kali | 108% | | | |
| | 5. Persentase Jumlah Kematian Pasien Dirawat di Rumah Sakit | | | | | | |
| | - Persentase Jumlah Kematian Umum Pasien Keluar | 45% | 70,37% | 156.37 | | | |



RSUD "KANJURUHAN" KEPANJEN



| SASARAN | INDIKATOR | KINERJA | | | ANGGARAN | | |
|---------|--|-------------|-----------|---------|----------|-----------|---------|
| | | Target | Realisasi | Capaian | Alokasi | Realisasi | Capaian |
| | - Persentase Jumlah Kematian \geq 48 Jam Pasien Keluar | $\leq 25\%$ | 32,52% | 130% | | | |
| | 6. Persentase Pengelolaan Administratif Pelayanan dan Pelayanan Penunjang Rumah Sakit. | 100% | 100% | 100% | | | |
| | 7. Rata-rata capaian indeks kepuasan masyarakat (IKM) | 62.51-81.25 | 93,59 | 115% | | | |

Tabel 3.7

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

| NO | SASARAN | INDIKATOR SASARAN | % CAPAIAN KINERJA | % PENYERAPAN ANGGARAN | TINGKAT EFISIENSI |
|----|---|---|-------------------|-----------------------|-------------------|
| 1. | Terpenuhinya kapasitas sumber daya manusia dan peralatan sesuai dengan standar klasifikasi Rumah Sakit Kelas B. | 1. Persentase kualifikasi tenaga profesional medis dan keperawatan: | | | |
| | | - Persentase Jumlah Tenaga Medis Sesuai Dengan Standar Klasifikasi Rumah Sakit B | 105,5% | | |
| | | - Persentase Tenaga Keperawatan yang Memenuhi Standar Kompetensi | 97% | | |
| | | 2. Persentase Jumlah Peralatan Rumah Tangga Sesuai Dengan Standar Kebutuhan Peralatan Keperawatan | 75.32% | | |
| | | 3. Persentase Analisa Hasil Kegiatan Pelayanan Penunjang | 100% | | |
| 2. | Tersedianya layanan kesehatan perorangan kepada masyarakat sesuai dengan standar layanan Rumah Sakit Kelas B | 4. Cakupan pelayanan kesehatan perorangan di Rumah Sakit: | | | |
| | | - Persentase Tingkat Hunian Rumah Sakit (Bed Occupancy Rate) | 100% | | |



| NO | SASARAN | INDIKATOR SASARAN | % CAPAIAN KINERJA | % PENYERAPAN ANGGARAN | TINGKAT EFISIENSI |
|----|---------|--|-------------------|-----------------------|-------------------|
| | | - Rata-rata Lama Pasien Dirawat (Average Length of Stay) | 83,33% | | |
| | | - Rata-rata Lama Tempat Tidur Kosong/Tidak Terisi (Turn Over Internal) | 100% | | |
| | | - Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur dalam Kurun Waktu tertentu (Bed Turn Over) | 108% | | |
| | | 5. Persentase Jumlah Kematian Pasien Dirawat di Rumah Sakit | | | |
| | | - Persentase Jumlah Kematian Umum Pasien Keluar | 156.37 | | |
| | | - Persentase Jumlah Kematian \geq 48 Jam Pasien Keluar | 130% | | |
| | | 6. Persentase Pengelolaan Administratif Pelayanan dan Pelayanan Penunjang Rumah Sakit. | 100% | | |
| | | 7. Rata-rata capaian indeks kepuasan masyarakat (IKM) | 115% | | |

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja RSUD "Kanjuruhan" Kepanjen disusun sebagai perwujudan akuntabilitas kinerja selama 1 (satu) tahun anggaran. Laporan Kinerja ini diharapkan mampu berfungsi sebagai media pertanggung jawaban kepada publik tentang perencanaan dan hasil yang telah dicapai RSUD "Kanjuruhan" Kepanjen dalam penyelenggaraan pelayanan publik selama tahun 2016.

Laporan Kinerja RSUD "Kanjuruhan" Kepanjen ini mempertanggungjawabkan pelaksanaan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan yaitu :

1. Meningkatkan kualitas sumber daya rumah sakit yang mendukung upaya peningkatan kualitas pendidikan dan layanan kesehatan paripurna kepada masyarakat;
2. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan indikator efektifitas dan efisiensi tingkat hunian rumah sakit dan meningkatnya jumlah kunjungan pengguna rumah sakit;
3. Meningkatkan kualitas dan jumlah jenis layanan;
4. Terwujudnya pengelolaan rumah sakit yang profesional dengan prinsip sosio ekonomi secara efektif dan efisien serta mampu berdaya saing.

Dari evaluasi kinerja sasaran, diperoleh hasil capaian akhir indikator sasaran dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Terselenggaranya kerjasama medik spesialis dengan RSSA pada spesialisasi layanan Rehabilitasi Medik dan Patologi Anatomi;
2. Efektifitas dan efisiensi pelayanan kesehatan perorangan di Rumah Sakit secara umum;
3. Terselenggaranya layanan Rawat Inap, layanan Rawat Jalan, layanan Gawat Darurat, layanan Intensif, layanan Operatif, layanan Hemodialisa dan layanan penunjang lainnya yang dilaksanakan di Rumah Sakit;
4. Terselenggaranya kegiatan peningkatan kapasitas sumber daya manusia dengan inhouse dan ekshouse training.

Demikian penyusunan Laporan Kinerja RSUD "Kanjuruhan" Kepanjen Tahun 2016 semoga dapat memberikan informasi dan gambaran yang memadai tentang penyelenggaraan pelayanan kesehatan perorangan di RSUD "Kanjuruhan" Kepanjen.